

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada pandangan di atas, maka penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta kemudian memberikan penjelasan mengenai berbagai realita yang ditemukan. Peneliti bertindak sebagai pengamat yang hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi kemudian menemukan wawasan-wawasan baru yang terus mengalami reformulasi ketika informasi-informasi baru ditemukan di lapangan yang berhubungan dengan peran penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Benangin Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara dalam kaitannya dengan proses pembinaan keagamaan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang peran penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Benangin Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan lokasi penelitian karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam agama Islam.

B. Penelitian Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian yaitu sesuatu, baik orang, atau lembaga yang sifat serta keadaannya yang akan diteliti. Maka subjek penelitian ini adalah beberapa orang yang berperan penting dalam melaksanakan pembinaan keagamaan yaitu:

- a. Kepala Kecamatan: Sudiyono, S.STP,M.Ec.Dev
- b. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA): Hazman Shaleh,S.H.I
- c. Kepala Desa: Replianto
- d. Kepala Organisasi Penyuluh Agama Dan Imam Masjid: H. Ismail
- e. Kaum Masjid:
 - 1) Lian S.Pd
 - 2) Fahmi
 - 3) Slamet
 - 4) Darmandi
 - 5) Sugianor
 - 6) Amil
- f. Tokoh Masyarakat:
 - 1) Husni Tamrin
 - 2) Jaimnur
 - 3) Dina Maulina
 - 4) Rusdi
- g. Tokoh Adat:
 - 1) Kakek Kuyik
- h. Penyuluh Agama:
 - 1) Bapak Usup (Honoror)
 - 2) Bapak Taufik Akbar (Tenaga Kerja Bantu)
 - 3) Ustad Firman (Imam Masjid)
 - 4) Bapak Muslim (Tenaga Kerja Bantu)

2. Objek

Yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah kegiatan pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Benangin Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Kecamatan, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA), Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, Imam Masjid dan Penyuluh agama Islam sebagai informasi kunci (*key informan*) di Desa Benangin Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk mendukung data primer. Data sekunder yang digunakan antara lain yaitu melalui studi kepustakaan dengan cara mempelajari dan mengutip dari berbagai konsep yang terdiri banyaknya literatur baik dari buku, jurnal, majalah, Koran dan karya tulis lainnya ataupun memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto-foto, atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukannya. Dengan observasi ini maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹ Adapun yang akan

¹ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet.III; Bandung: Alfabeta,cv:2017) h. 224

diobservasi dalam penelitian ini yakni interaksi atau perilaku masyarakat di Desa Benangin Kecamatan Teweh Timur dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan. Dengan wawancara ini setiap informan diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara ini pula pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpulan data.² Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan.

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui realitas keagamaan masyarakat, langkah-langkah pembinaan keagamaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi penyuluh agama dalam pembinaan keagamaan masyarakat di Desa Benangin Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan lain sebagainya.³

² Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet.III; Bandung: Alfabeta, cv:2017) h. 232

³ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet.III; Bandung: Alfabeta, CV:2017) h.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, di peroleh data yang di anggap tuntas.⁴Oleh karena itu, penelitian ini berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu, dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.⁵Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dipahami. Dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada masyarakat yang lebih banyak menghabiskan waktunya di hutan sehingga keagamaan mereka sangat minim. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

⁴ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet.III; Bandung: Alfabeta, CV:2017) h. 369

⁵ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet.III; Bandung: Alfabeta, CV:2017) h.370

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.⁶ Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan Data

Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁷ Penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyampaian data tentang pelaksanaan pembinaan keagamaan terhadap masyarakat di Desa Benangin Kecamatan Teweh Timur.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan hasil yang memuaskan penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni standar kredibilitas, standar transferabilitas dan standar konfirmabilitas. Adapun susunannya sebagai berikut:

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan perlu dilakukan upaya-upaya:

- a. Memperpanjang waktu peneliti dalam melakukan penelitian dan menggali data dilapangan.

⁶ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet.III; Bandung: Alfabeta, Cv:2017) h. 373

⁷ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan* (Cet.III; Bandung: Alfabeta, CV:2017) h. 374

- b. Melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti bisa mendalami fenomena yang ada di lapangan.
- c. Melakukan triangulasi baik dalam menggunakan metode dalam pengumpulan data, sumber data, dan analisis data.
- d. Mengecek kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian.

2. Standar Transferabilitas

Membandingkan data yang didapatkan dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan.

3. Standar Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar tidak salah dan agar benar berasal dari pengumpulan data yang ada di lapangan, mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang di dapat benar-benar akurat.

Tabel jumlah Desa yang ada di Kecamatan Teweh Timur:

Tabel 1.1

Jumlah Desa di Kecamatan Teweh Timur

No.	Desa	Kecamatan
1.	Benangin I	
2.	Benangin II	
3.	Benangin III	
4.	Benangin V	
5.	Sampirang I	
6.	Sampirang II	Teweh Timur
7.	Muara Wakat	
8.	Sei Liju	

9. Mampuak I
10. Mampuak II
11. Jamut
12. Trans Liju

Sumber data: Kantor Kecamatan Teweh Timur

3. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data kependudukan Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara dalam angka tahun 2019 jumlah penduduk Kecamatan Teweh Timur berjumlah 4.950 jiwa terdiri dari 2.518 orang laki-laki, dan 2.432 orang perempuan.